

ABSTRAK

Rahmatsyah Putra, NIM. 071233310027: “Komunikasi Dalam Pembangunan Perdesaan di Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pelaksanaan komunikasi dalam pembangunan perdesaan di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang. (2) mengetahui keadaan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan perdesaan di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Percut Sei Tuan tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Desa/ Kelurahan yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 20 desa/kelurahan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 20 orang kepala desa/ kelurahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pelaksanaan komunikasi di Kecamatan percut Sei Tuan bila dilihat dari organisasi masyarakat/ pemuda masih kurang berkembang. Dengan luas wilayah Kecamatan 170,79 Km² dan 20 Kelurahan/ desa jumlah organisasi masyarakat yang hanya 5 sangat sedikit dibandingkan dengan luas wilayahnya. Jumlah organisasi masyarakat/ pemuda STM sebanyak 14, remaja mesjid sebanyak 154, Pujakesuma sebanyak 3, PP sebanyak 8 dan IPK sebanyak 8. Keadaan ini cukup menunjang pelaksanaan komunikasi antar masyarakat. (2) Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah setempat untuk pembangunan daerah cukup baik karena dari jumlah lembaga yang tersedia sangat memadai untuk perkembangan di setiap desa nya. Jumlah lembaga PKK sebanyak 24 dari 20 desa/ kelurahan sangat memadai untuk membantu pemberdayaan masyarakat, LKMD sebanyak 45 dari 20 desa/ kelurahan sangat memadai dalam pemberdayaan masyarakat setempat, PNPM sebanyak 18 dari 20 desa/ kelurahan cukup memadai dalam pemberdayaan masyarakat, KUD sebanyak 12 dari 20 desa/ kelurahan cukup memadai dalam pemberdayaan masyarakat setempat, Posyandu sebanyak 98 dari 20 desa/ kelurahan sangat membantu dalam pemberdayaan masyarakat setempat sehingga lebih peduli terhadap kesehatan anak dan keluarga melalui lembaga posyandu, BPD sebanyak 3 dari 20 desa/ kelurahan cukup membantu dalam pemberdayaan masyarakat setempat, dan koperasi tambak sebanyak 1 karena dari 20 desa hanya 1 desa yang daerahnya terdapat tambak. Jadi hal ini sangat membantu untuk desa tersebut.

Kata Kunci : Komunikasi, Pemberdayaan Masyarakat